

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 5 orang partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman ibu dalam mengatasi gejala fisiologis akibat kemoterapi pada anak dengan leukemia limfoblastik akut mendapatkan 5 tema utama. Tema tersebut diantaranya adalah :

1. Penggunaan obat medis dalam mengatasi gejala fisiologis kemoterapi

Pada penelitian ini didapatkan upaya penanganan yang diberikan oleh ibu terhadap gejala fisiologis akibat kemoterapi pada anak mereka, yaitu pemberian obat medis. Pemberian obat medis dilakukan dengan cara memberikan obat-obatan yang diresepkan oleh dokter maupun pemberian obat-obatan yang tidak diresepkan oleh dokter. Mereka memberikan obat-obatan medis sebagai pengobatan utama untuk menangani gejala fisiologis akibat kemoterapi pada anaknya.

2. Degradasi gejala fisiologis setelah mengkonsumsi obat medis

Pada penelitian ini, reaksi yang didapatkan setelah mendapatkan pengobatan medis ialah penurunan gejala fisiologis, reaksi yang timbul didapatkan setelah partisipan memberikan pengobatan medis pada anaknya yang mendapatkan gejala fisiologis setelah kemoterapi.

3. Penanganan non medis dalam mengatasi gejala fisiologis

Selain pemberian obat medis, penanganan non medis atau pemberian obat tradisional juga diberikan ibu dalam mengatasi gejala fisiologis akibat kemoterapi

pada anaknya dengan LLA. Pemberian obat medis dilakukan dengan cara memberikan obat-obatan herbal yang mereka percayai mampu mengurangi gejala fisiologis kemoterapi pada anak mereka. Mereka memberikan obat-obatan medis sebagai pengobatan tambahan untuk menangani gejala fisiologis akibat kemoterapi pada anaknya.

4. Variasi respon fisik pada anak setelah penanganan non medis terhadap gejala fisiologis

Temuan dalam penelitian ini ialah perubahan respon gejala yang didapatkan setelah mendapatkan penanganan non medis ialah perubahan yang positif dan tidak mengalami perubahan yang berarti, reaksi yang timbul didapatkan setelah partisipan memberikan penanganan non medis pada anaknya yang mendapatkan gejala fisiologis setelah kemoterapi.

5. Informasi yang didapatkan dalam mengatasi gejala fisiologis akibat kemoterapi

Informasi yang didapatkan oleh kelima partisipan terkait penanganan gejala fisiologis akibat kemoterapi pada anak mereka berasal dari tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat serta didapatkan dari orang yang sudah memiliki pengalaman dalam mengatasi gejala fisiologis tersebut seperti teman seperjuangan yang sudah lebih dulu mengalami gejala tersebut.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian memberikan gambaran pengalaman ibu dalam mengatasi gejala fisiologis kemoterapi pada anaknya. Tema-tema yang teridentifikasi dalam penelitian ini dapat menjadi dasar pelaksanaan praktik keperawatan. Respon anak terhadap pemberian obat kemoterapi berbeda-beda oleh masing-masing anak. Dalam melakukan pengkajian keperawatan, hal ini harus dikaji secara mendalam faktor penyebab perbedaan respon pada anak dengan LLA yang menjalani kemoterapi. Selain itu pelayanan keperawatan hendaknya mampu memahami sejauh mana ibu mampu mengatasi gejala fisiologis kemoterapi, sehingga dapat meningkatkan kerjasama antara ibu dengan tenaga kesehatan dalam mengatasi gejala fisiologis kemoterapi pada anak dengan leukemia limfoblastik akut.

2. Bagi Keilmuan Keperawatan

Masukan bagi pelayanan keperawatan khususnya diberikan kepada perawat agar dapat memberikan asuhan keperawatan berupa informasi dan edukasi terkait penanganan gejala fisiologis kemoterapi tersebut. Tidak hanya pemberian edukasi mengenai pengobatan medis, namun juga perawat hendaknya mampu terlibat dalam pemberian edukasi terkait pengobatan non media seperti pengobatan tradisional maupun herbal yang partisipan percayai mampu menurunkan gejala fisiologis akibat kemoterapi, sehingga partisipan memiliki pemahaman terkait manfaat maupun efek samping dari pengobatan yang diberikan, baik itu pengobatan medis maupun non medis.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi lebih dalam dengan mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan. Penelitian dapat dilanjutkan dengan jenis variabel yang berbeda dari penelitian ini, yaitu mengeksplorasi pengalaman ibu dalam mengatasi gejala psikologis akibat kemoterapi pada anak dengan leukemia limfoblastik akut.

